

Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Negeri 1 Moyo Utara

Muhammad Zakoni

STAI Nahdlatul Wathan Samawa Sumbawa Besar NTB

muhammadzakoni@stainwsamawa.ac.id

Published: August , 2025

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) masih mengalami sejumlah hambatan, khususnya terkait dengan metode pembelajaran yang bersifat konvensional dan kurang menarik bagi peserta didik. Kondisi ini mengakibatkan rendahnya motivasi dan partisipasi siswa selama kegiatan belajar berlangsung, siswa cenderung bersikap pasif, kurang mendalami materi, dan belum mampu mengaplikasikan ajaran agama dalam sehari-hari. Fokus yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 1 Moyo Utara (2) untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 1 Moyo Utara. Metode pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan prosedur pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitiannya menunjukkan Implementasi Model Pembelajaran PjBL mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa dan mendorong siswa lebih aktif dalam proses belajar, dan terlibat langsung dalam setiap tahap pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan proyek. Keterlibatan aktif ini membuat siswa lebih memahami pembelajaran secara langsung. Dalam penerapan PjBL dukungan sekolah sangat penting dalam menunjang keberhasilan dan faktor penghambat membutuhkan banyak waktu, biaya yang cukup dan membutuhkan siswa yang berpartisipasi aktif dalam kelompok atau pembelajaran

Keywords: *Project Based Learning, Hasil Belajar Siswa*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah faktor terpenting untuk kemajuan suatu bangsa. Tolak ukur dari kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh bangsa itu sendiri. SDM yang memiliki kualitas baik bisa didapatkan dari Pendidikan yang memiliki kualitas baik pula, perbaikan kualitas Pendidikan hendaknya dilaksanakan sebab SDM yang berkualitas adalah hasil dari Pendidikan yang berkualitas. Perkembangan Pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan signifikan sepanjang sejarahnya. Sejak kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, Pendidikan telah menjadi salah satu aspek penting dalam upaya membangun bangsa dan menciptakan generasi yang berkualitas. Latar belakang perjalanan Pendidikan di Indonesia mencakup beragam aspek, historis, sosial, ekonomi dan politik yang telah membentuk sistem Pendidikan saat ini. Pentingnya pendidikan ditekankan dalam Al-Qur'an melalui sejumlah ayat yang mendorong manusia untuk mencari ilmu. Dalam surat Al-Alaq ayat 1-5, Allah SWT menganjurkan belajar dan menuntut ilmu sangat penting bagi manusia untuk mencapai kebenaran

dan kemajuan. Pendidikan hanya menambah pengetahuan manusia tetapi juga mengajarkan tentang Pendidikan agama yang dapat membantu manusia hidup sesuai dengan kehendak Allah SWT.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang sistematis untuk merancang dan melaksanakan kegiatan belajar di kelas. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi proses pembelajaran agar efektif, sistematis, dan membantu siswa dalam mengembangkan potensinya. Model pembelajaran adalah sebuah rancangan atau desain yang menjelaskan secara rinci proses penciptaan situasi lingkungan yang mendukung terjadinya interaksi pembelajaran, Berangkat dari hal-hal di atas peneliti menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan di mana pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seringkali dianggap kurang menarik oleh siswa. Metode pengajaran yang konvensional, seperti ceramah dapat membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi dan menyebabkan siswa tidak mengerjakan tugas baik itu PR atau tugas di kelas, contohnya saat memberikan tugas hafalan hanya beberapa siswa yang menyeter hafalannya, tidur ketika pelajaran, asik terhadap kegiatan masing-masing ketika pelajaran berlangsung, dan belum ada rasa butuh dan penting terhadap pelajaran PAI.

Hal ini berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal, di mana siswa tidak hanya kesulitan memahami materi, tetapi juga kurang mampu menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Siswa sering kali memiliki pengetahuan yang dangkal mengenai nilai-nilai Islam dan penerapannya. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sering kali terjadi bahwa siswa hanya menerima informasi tanpa ada diskusi mendalam. Hal ini membuat siswa kurang kritis dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai agama. Kurangnya motivasi belajar siswa dan minat untuk belajar. Untuk meraih hasil belajar Pendidikan Agama Islam, diperlukan peningkatan keterlibatan dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Keterlibatan ini merupakan salah satu kunci keberhasilan pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pendidikan agama Islam adalah model pembelajaran yang inovatif dan interaktif, seperti Project Based Learning (PjBL). Model PjBL menekankan pada pembelajaran berbasis proyek, yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, siswa diajak untuk menyelesaikan suatu proyek sehingga mereka aktif mencari informasi, menganalisis dan menerapkan pengetahuan yang mereka miliki dimana siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang praktis, kreatif dan kolaboratif. Project Based Learning adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk memfokuskan peserta didik pada permasalahan kompleks yang diperlukan dalam melakukan investigasi dan memahami pelajaran melalui investigasi.

Model ini juga bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam sebuah proyek (materi) kurikulum, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif. Project Based Learning (PjBL) juga merupakan model pengajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang memberikan tantangan bagi peserta didik yang terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara berkelompok. Model Project Based Learning adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi pendidik untuk terus belajar aktif.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMA Negeri 1 Moyo Utara”. Berkenaan dengan hal tersebut peneliti menyatakan bahwa hasil pembelajaran penelitian ini hanya mereduksi ranah kognitif.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara menyeluruh fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, dengan mengungkapkannya melalui kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu yang bersifat ilmiah. Penelitian kualitatif mengandalkan berbagai metode alami, serta berfokus pada analisis dan interpretasi terhadap data berupa teks dan hasil wawancara guna mengungkap makna di balik suatu peristiwa atau gejala.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang prosedur pemecahan masalahnya diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek, yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy. J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, diantaranya naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan bagaimana Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Negeri 1 Moyo Utara dalam penilaian hasil belajar pengetahuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMAN 1 Moyo Utara

Project Based Learning (PjBL) adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam menyelesaikan proyek nyata atau simulasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), PjBL dapat diimplementasikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara lebih praktis dan kontekstual. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara teoritis, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan yang mendorong siswa untuk menggali lebih dalam nilai-nilai agama, meningkatkan keterampilan sosial, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam. Salah satu contoh penerapan PjBL di SMA Negeri 1 Moyo Utara pada pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pada materi Memperkuat Kerukunan Melalui Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia. Pada bab ini, guru menggunakan model pembelajaran PjBL pada saat mencari hukum bacaan sebuah surah dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti berkaitan dengan bentuk Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Moyo Utara. Hal ini diungkapkan oleh Zulkarnain, S.Ag selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam:

“Dalam merencanakan proyek Project Based Learning, ada beberapa tahapan yang saya lalui agar pembelajaran lebih terstruktur dan efektif. Yang pertama menentukan topik, selanjutnya merancang rencana proyek, yang di mana dimulai dari menyusun alur kegiatan proyek, tentukan sumber daya dan alat yang dibutuhkan, membagi kelompok siswa, saya membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan letak tempat duduk, atau biasanya menggunakan absensi siswa. Jadi tidak ada kriteria khusus, seperti pemilihan kecerdasan, letak tempat tinggal, atau semacamnya. Hal tersebut dilakukan supaya menghemat waktu. Pelaksanaan proyek yang dikerjakan oleh siswa, setelah itu hasil proyek akan dipresentasikan oleh masing-masing kelompok.”

Sedangkan dalam observasi peneliti tentang Implementasi Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Zulkarnaen, S. Ag, selaku guru PAI memulai pembelajaran dengan menggunakan model Project Based Learning (PjBL), secara terstruktur dan efektif, dimulai dengan penentuan topik, perencanaan proyek, hingga pembagian kelompok siswa. Kriteria lain seperti kecerdasan tidak menjadi pertimbangan utama dalam pembagian kelompok, sehingga mendorong keterlibatan aktif dan tanggung jawab siswa dalam proses belajar. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Bella Safira, selaku siswa kelas XI C SMA Negeri 1 Moyo Utara:

“Model pembelajaran Project Based Learning adalah model pembelajaran yang berfokus pada proyek sebagai inti dari proses belajar, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir

kritis, kreativitas, kerjasama dan kemandirian. Dalam menerapkan model Project Based Learning guru awalnya menjelaskan mengenai langkah-langkah PjBL, seperti menentukan topic proyek, merencanakan kegiatan, membagi tugas hingga evaluasi hasil”

Berdasarkan hasil observasi peneliti, model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) merupakan pendekatan yang menempatkan proyek sebagai inti dari proses belajar. Tujuannya adalah untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kerjasama, dan kemandirian siswa. Dalam penerapannya, guru menjelaskan langkah-langkah PjBL mulai dari penentuan topik, perencanaan kegiatan, pembagian tugas, hingga evaluasi hasil proyek.

Dalam penilaian hasil belajar siswa adalah mengukur sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Untuk memperoleh pemahaman yang mendalam, peneliti melakukan wawancara dengan guru yang terlibat dalam penerapan model pembelajaran berbasis proyek, Zulkarnaen, S. Ag selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kelas XI SMA Negeri 1 Moyo Utara:

“Dalam menilai hasil belajar siswa setelah menghasilkan proyek, tidak hanya melihat produk hasilnya saja. Tetapi juga memperhatikan proses pengerjaannya, seperti bagaimana siswa bekerjasama dalam kelompok, bagaimana siswa membagi tugas, serta bagaimana siswa menyelesaikan tugas. Selain itu juga, melihat kemampuan siswa dalam mempersentasikan hasil proyeknya, apakah siswa dapat menjelaskan dengan baik dan memahami isi dari proyek yang mereka buat. Jadi penilaian itu mencakup produk, proses dan presentasi, supaya siswa tahu apa yang dipelajari dari kegiatan ini. Aspek yang paling berhasil dalam penerapan PjBL menurut adalah peningkatan keterlibatan siswa, siswa jadi lebih aktif, semangat dan punya rasa tanggung jawab terhadap tugas kelompok. Selain itu, kemampuan siswa dalam bekerja sama dan berkomunikasi juga meningkat. Tapi, yang masih menjadi kendala itu di manajemen waktu, siswa belum biasa mengatur waktunya dengan baik. Selain itu tidak semua siswa punya tingkat partisipasi yang sama, ada yang aktif dan ada juga yang pasif”.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian hasil belajar siswa menunjukkan bahwa penilaian yang dilakukan tidak mengacu pada produk akhir, tetapi juga proses dan kemampuan siswa dalam mempersentasikan hasil produk. PjBL berhasil meningkatkan keterlibatan siswa, memotivasi siswa untuk lebih aktif, dan mendorong rasa tanggung jawab dalam kelompok. Selain itu, ketampilan siswa dalam bekerjasama dan berkomunikasi juga mengalami perkembangan yang signifikan. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti pengelolaan waktu yang masih menjadi kendala dan adanya perbedaan tingkat partisipasi antara siswa, di mana tidak semua siswa menunjukkan tingkat keterlibatan yang sama. Oleh karena itu penting untuk memberikan perhatian lebih pada manajemen waktu dan mendukung partisipasi aktif seluruh siswa dalam proses pembelajaran berbasis proyek ini.

Faktor Pendukung Implementasi model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Implementasi PjBL dalam pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tentu tidak lepas dari adanya faktor-faktor pendukung yang dapat memperlancar jalannya proses pembelajaran berbasis proyek ini. Faktor pendukung dapat berupa ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan dari pihak sekolah, kesiapan guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran berbasis proyek, serta partisipasi aktif dari peserta didik. Oleh karena itu, untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai aspek tersebut, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi berdasarkan pengalaman nyata guru dalam menerapkan model PjBL, serta untuk mengetahui secara langsung apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam implementasinya di kelas. Dalam penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dukungan dari pihak sekolah sangat penting dalam menunjang keberhasilan. Seperti yang disampaikan oleh Zulkarnaen, S. Ag:

“Sekolah tentu memberikan dukungan untuk penerapan Project Based Learning. Dikarnakan hal ini juga terdapat dalam RPP dan silabus. Sehingga penerapannya di dukung penuh

sekolah. Meskipun dengan keterbatasan yang ada, tetapi kami selaku guru berusaha untuk mencari solusi”

Berdasarkan hasil wawancara, sekolah memberikan dukungan penuh terhadap penerapan Project Based Learning. Dukungan ini memungkinkan proses penerapan PjBL dapat berjalan dengan lebih terarah dan terstruktur. Meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai keterbatasan, guru tetap berupaya mencari solusi agar kegiatan pembelajaran berbasis proyek tetap bisa dilaksanakan dengan maksimal dan tujuan pembelajaran tetap tercapai.

Faktor Penghambat Implementasi model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Di sisi lain, berbagai kendala atau hambatan juga kerap kali menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh pendidik maupun siswa. Faktor penghambat bisa muncul dari keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran berbasis proyek, hingga kendala dalam kolaborasi antar siswa. Untuk memperkuat temuan tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Zulkarnaen, S. Ag.:

“Setiap penerapan model pembelajaran tidak akan terlepas dari yang namanya kendala. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ketika diterapkan project based learning di setiap kelas pasti memiliki kendala yang sama. Yaitu kendala dalam diri siswa berupa motivasi dan minat belajar dan kalau dari segi sumber daya, sebenarnya masih ada beberapa kendala. Misalnya fasilitas pendukung seperti alat peraga atau bahan proyek belum sepenuhnya tersedia di sekolah. Jadi kadang siswa harus mencari sendiri atau membawa dari rumah. Tapi sebagai guru berusaha menyesuaikan proyek dengan sumber daya yang ada. Dari sisi SDM, guru-guru di sini cukup terbuka dengan model pembelajaran PjBL, hanya memang butuh pelatihan lebih lanjut agar pelaksanaannya bisa maksimal”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Pendidikan Agama Islam menghadapi beberapa kendala, terutama terkait motivasi dan minat belajar siswa. Selain itu, keterbatasan fasilitas pendukung seperti alat peraga dan bahan proyek juga menjadi hambatan, sehingga siswa sering kali harus mencari atau membawa perlengkapan sendiri. Meski demikian, guru berupaya menyesuaikan proyek dengan sumber daya yang tersedia. Dari sisi SDM, para guru cukup terbuka terhadap penerapan PjBL, namun masih membutuhkan pelatihan lebih lanjut agar pelaksanaan model ini lebih berjalan optimal.

Hal ini juga diungkapkan oleh Bella Safira, selaku siswa kelas XI C SMA Negeri 1 Moyo Utara: “Dalam pelaksanaan pengerjaan proyek tidak semua anggota kelompok aktif berpartisipasi. Ada sebagian siswa yang kurang terlibat, sehingga beban kerja dalam kelompok tidak merata. Akhirnya ada beberapa siswa yang mengerjakan sebagian besar tugas, sementara yang lain kurang berkontribusi dan proyek yang diberikan kepada siswa harus bervariasi dan disesuaikan dengan minat. Kalau proyeknya menarik dan sesuai dengan apa yang disukai, siswa jadi lebih antusias dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat simpulkan bahwa dalam pelaksanaan proyek belum merata, sehingga beban kerja menjadi tidak seimbang. Agar partisipasi siswa lebih optimal, proyek perlu divariasikan dan disesuaikan dengan minat mereka, sehingga siswa lebih antusias dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Implementasi Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Negeri 1 Moyo Utara sudah berjalan cukup baik. Guru Pendidikan Agama Islam sudah berusaha menerapkan model Pembelajaran Project Based Learning dan juga memanfaatkan sarana prasarana yang ada secara maksimal yang menitik beratkan pada murid dalam proses belajar, pendekatan pengajaran yang berfokus pada keterlibatan siswa dalam proyek.

Pelaksanaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Negeri 1 Moyo Utara didukung oleh faktor kesiapan

guru, dukungan sekolah, serta partisipasi aktif siswa. Namun, masih terdapat hambatan berupa rendahnya motivasi belajar siswa, keterbatasan fasilitas, ketimpangan partisipasi dalam kelompok, serta perlunya pelatihan lanjutan bagi guru. Oleh karena itu, variasi proyek yang sesuai dengan minat siswa dan penyesuaian terhadap kondisi sekolah menjadi kunci untuk mengoptimalkan keberhasilan PjBL.

REFERENSI

- Abdul Mujid, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Agus Purnomo, *Pengantar Model Pembelajaran*. Pringgarata: Yayasan Hamja Dihacet 1, 2022.
- Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Ahdar Djamaluddindan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Asadiqi, D, F, *Model Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa*. Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi, 7 (2), 2024.
- Ayatollah, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Pelapa Nusantara*. Jurnal Pendidikan dan Sains, Vol 2, Nomor 2, Agustus 2020.
- Ayu Damayanti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah*. Vol.1, No 1, juni 2022.
- Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Edisi Revisi). Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Damayanti Dabban dkk, *Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)*. Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, Vol 2. No 2 Tahun 2023.
- Departemen Pendidikan Nasional, UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Grafika Offset, 2011.
- Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Cet 1. Surabaya: Amelia, 2003.
- Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Dwi Antoro Arief, *Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. Vol 10, No 01, 2021.
- Erni Murniati, *Penerapan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran*. Universitas Kristen Indonesia, 2016.
- Gijbels, D, Dochy F dan Van de Boosche, F. *Effects of The Problem Based Learning A Meta-analysis the Anggela Measurement*, Jurnal Review of Educational Research. Vol 75, 2005.
- Guntur Setiawan, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta: Rajawali Press, 2004.
- Helmiati, *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*. Jakarta: Prenadamedia, 2015.
- Hisn Mursalin, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pendidikan dan Pengajaran, An-Nidzam*. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam, Vol. 14, No 1, 2024.
- Imaniar, T, *Meningkatkan Kerjasama dan Hasil Dalam Belajar Dalam Pembelajaran IPS Pada Materi Mengenai Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan Dengan Menggunakan Model Picture and Picture*. Doctoral desertion: FKIP UNPAS, 2016.
- Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014.
- Jhon Dewey, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 2019
- Komang Priatnadkk, *Pengembangan E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Videografi Untuk Siswa Kelas X Desain Komunikasi Visual di SMA Negeri 1 Sukasada*. Jurnal Nasional Teknik Informatika (JANAPATI), Vol 6, No 1.
- Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Data*, cet 2, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Reneka Cipta, 2011
- Muhammad dkk, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

- Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Rosdakarya, 2008, cet ke-14.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nurainah, *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Serambi, Vol 1. Januari 2013.
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Nurhidayah, I.J., Wibowo, F. C., & Astra, I.M. *Project Based Learning (PjBL) Learning Model in EScience learning: Literatur review*. Journal of Physics: p Conference Series, 2019.
- Panji Gunawan, *Kamus Suku Bahasa Indonesia Dilengkapi dengan Kamus Pelajar, Mahasiswa dan Umum*. Pustaka Gama, 2018.
- Pityatul Muthaharo, Pitnizar, dan Siti Halimah, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas VC SD Negeri 13/I Muara Bulian Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab, *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol 7, Nomor 1, Januari 2025.
- Rahmat Hidayat dan Abdullah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori, dan Aplikasinya"*. Medan: Penerbit LPPPL, 2019.
- Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Rois Mahmud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Erlangga, 2011.
- Sarumah Martiman S dkk, *Model-Model Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak, 2013.
- Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Syarifuddin, *Hakikat Pendidik*. Jurnal Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam, Vol.5, No, 1, 2021.
- Tim PBL, *Panduan Project Based Learning*, Teknik Informatik Universitas Bina Darma, 2020.
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif)*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Utomo, *Mengembangkan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Bildung, 2020.
- Wena Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008.
- Zainal Aqib, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya, 2013.
- Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Zamhari, Dwi Noviani, dkk, *Perkembangan Pendidikan di Indonesia*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa Sastra, dan Budaya. Vol.1, No 5, 2023
- Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press, 2004